

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Ditinjau dari jenis pembahasannya dan datanya jenis penelitian disini menggunakan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, dan juga peristiwa yang terjadi. Penelitian kualitatif yaitu dimana prosuder penelitiannya tidak menggunakan data statistika dan juga metode kuantifikasi. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami masalah korban secara holistik.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi digunakan karena memungkinkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana trauma psikologis yang dialami oleh penyintas kekerasan dalam rumah tangga di desa sukoharjo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sangat penting dan utama. Menurut Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi terhadap objek penelitian. Kehadiran seorang peneliti mempunyai peran penting dalam sebuah penelitian karena peneliti menjadi instrumen kunci dimana peneliti harus terjun langsung saat melakukan pengamatan terhadap fenomena yang sedang dikaji namun tidak ikut menjadi

⁴¹ Moleong, Lj, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), hlm 57.

obyek penelitian. Berkenaan dengan hal itu, peneliti harus menjaga hubungan baik dengan partisipan yang bersangkutan agar penelitian ini bisa berjalan dengan lancar dan mampu mendapatkan hasil yang maksimal dan valid sesuai dengan kenyataan pada lapangan.⁴²

Pada penelitian ini dilakukan proses wawancara dengan partisipan dilakukan secara online maupun offline. Dengan terjun langsung pada lapangan membuat peneliti akan mendapatkan hasil yang maksimal. Saat peneliti sudah mendapatkan izin untuk berada di lokasi tersebut, peneliti langsung melakukan penelitian dengan datang dalam waktu-waktu tertentu.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan online maupun offline. Saat penelitian dilakukan online peneliti menggunakan via whatsapp maupun telfon, sedangkan saat offline peneliti mengikuti informan untuk memilih tempat yang bertujuan agar informan merasa nyaman untuk bercerita. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Sukoharjo dengan melakukan izin dan wawancara awal dengan kepala desa dari desa Sukoharjo. Waktu penelitian dilakukan fleksibel sesuai kemauan oleh narasumber. Dalam penelitian ini peneliti memilih Desa Sukoharjo dikarenakan beberapa alasan diantaranya yaitu :

- a. Dipilihnya lokasi desa tersebut karena dari pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa narasumber yang sesuai dengan kriteria atau karakteristik dari penelitian ini.

⁴² Lexy, Moleong J, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 125.

- b. Di desa Sukoharjo juga belum pernah ada yang melakukan penelitian yang sejenis di wilayah tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai suatu penelitian⁴³. Penelitian kualitatif bukan disebut dengan responden namun disebut dengan narasumber, partisipan dan informan. Sumber dari penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁴

Berdasarkan sumbernya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder :

1. Data primer

Sumber data primer disini diperoleh dari pernyataan dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber-narasumber yang sudah ditentukan yaitu para Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang mengalami Trauma Psikologis Di Desa Sukoharjo.

2. Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari jurnal online, buku, artikel, dan juga menurut dari tokoh beberapa ahli yang berkaitan dengan trauma psikologis.

Sumber data dalam penelitian ini memiliki karakteristik narasumber yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Anak, Istri, Suami yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),172.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

- b. Mengalami gejala-gejala psikis dan fisik setelah mendapatkan perlakuan kekerasan dalam rumah tangga.
- c. Warga Desa Sukoharjo.
- d. Mendapatkan Skor Tinggi / Berat Pada Tes Skala Ukur Trauma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono bila dari segi cara dan tehnik pengumpulan data bisa dilakukan dengan dokumentasi, angket, wawancara dan juga observasi.⁴⁵ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode :

1. Wawancara

Jenis wawancara yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara mendalam. Teknis dalam metode wawancara dilakukan dengan tatap muka dan juga melalui handphone dengan pertanyaan yang mengalir saja namun tetap dalam tema pembahasan. Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan pada penyintas kekerasan dalam rumah tangga yang mengalami trauma psikologis di desa sukoharjo.

⁴⁵ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung :Afabeta, 2014), hlm 88.

2. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.⁴⁶ Pada penelitian ini peneliti mencatat hasil dari pengamatan, cerita, serta gambar. Peneliti akan mengambil dokumentasi dari bukti foto chat, bukti foto memar pada tubuh korban, bukti kasus (KDRT) yang sampai masuk dimedia sosial. Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk menelaah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

3. Observasi

Menurut Sukamadinata observasi adalah suatu kegiatan mengamati keadaan atau kegiatan yang sedang dialami. Observasi di lapangan mampu memudahkan peneliti dalam memahami situasi sosial, jadi akan mudah mendapatkan pandangan yang holistik atau menyeluruh. Observasi dilakukan dari orang-orang terdekat dari Korban (KDRT) yang mengalami Trauma Psikologis Di Desa Sukoharjo.

Observasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan data yang diperoleh mengenai Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Adanya (KDRT) dan juga mengetahui gejala dari Trauma Psikologis yang dialami.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mentisesis yang diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi agar lebih terstruktur. Analisi data

⁴⁶ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif...*

dilakukan dengan cara membagi data menjadi unit-unit dan memilih mana yang lebih penting yang akan menghasilkan kesimpulan dari data yang didapat.⁴⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak , untuk itu perlu untuk dicatat dan diteliti. Semakin seorang peneliti waktu turun ke lapangan semakin banyak data yang diperoleh juga akan cukup banyak, untuk itu saat menganalisa data diperlukan untuk adanya reduksi data . Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menyaring, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dengan mudah dan diverifikasi.⁴⁸

Dalam mereduksi data peneliti akan menelaah secara keseluruhan

⁴⁷ Handari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal 162.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung:Alfabeta, 2015)hlm 338-339.

data yang dikumpulkan di lapangan, yaitu mengenai data trauma psikologis yang dialami oleh Penyintas Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Desa Sukoharjo. Peneliti dalam mereduksi data telah mengumpulkan data serta informasi-informasi dari hasil observasi dan wawancara dengan Penyintas Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang mengalami Trauma Psikologis sesuai yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data itu dipilih dan sesuai dengan permasalahan dengan penelitian ini. Jika makin lama peneliti berada di lapangan maka akan semakin banyak juga data-data yang diperoleh.⁴⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan agar mempermudah peneliti melihat gambaran keseluruhan dari penelitian. penyajian data akan berupa uraian deskripsi yang sedang dibahas dalam bentuk narasi. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoridan sejenisnya.⁵⁰

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari yang menggambarkan prespektif final. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang ditemukan.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm 340.

⁵⁰ *Ibid*, 341.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran atau objek yang sebelumnya tidak terlalu jelas dan kemudian dipelajari dan dieksplorasi untuk penjelasan lebih lanjut. Jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan tersebut kredibel.

4. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tidak semua yang didapatkan dalam penelitian itu sudah valid, maka dari itu data perlu di tes keabsahan datanya terlebih dahulu. Menurut Lincoln dan Guba sebuah data dianggap kredibel jika data lapangan dan data yang dilaporkan oleh peneliti memiliki kesamaan sehingga bisa diartikan bahwa penelitian itu bisa dipercaya keabsahan datanya oleh pembaca yang kritis. Untuk menetapkan keabsahan temuan data diperlukan adanya pemeriksaan.⁵¹

Agar hasil penelitian tersebut memperoleh hasil dengan kredibilitas yang tinggi, berikut rekomendasi dari Lincoln dan Guba mengenai teknik yang dibuat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan juga dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu.

Triangulasi ini adalah tehnik umum yang digunakan untuk menguji

⁵¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 324.

keabsahan temuan-temuan yang ditemukan.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data diperoleh dari sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan tehnik yang sama.⁵³ Tahap triangulasi pada penelitian ini yang dipilih yaitu Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala desa, saudara, teman dekat, orang-orang terdekat dari Penyintas Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang mengalami Trauma Psikologis Di Desa Sukoharjo.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap-tahap diantaranya yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Trauma Psikologis yang Dialami Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Tahap ini peneliti juga melakukan pra-penelitian di desa sukoharjo, setelah itu peneliti mengurus soal perizinan ke Desa Sukoharjo langsung, lalu menentukan narasumber-narasumbernya juga melakukan wawancara awal.

2. Tahap kegiatan lapangan

Yaitu tahap dimana mengumpulkan data-data hasil dari penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam tahapan ini peneliti

⁵² *Ibid* hlm 372.

⁵³ Djam'an Satoridan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)

melakukan wawancara serta observasi secara mendalam kepada narasumber yang sudah dipilih, selanjutnya yaitu mengumpulkan data-data yang dapat menunjang informasi tentang penelitian ini.

3. Tahap analisis data

Tahap dimana meliputi kegiatan dalam mengolah data yang diperoleh dari observasi partisipan, wawancara pada partisipan. Selanjutnya yaitu tahap dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan agar data-data dalam penelitian ini bisa lebih valid dan sesuai dengan kenyataan pada lapangan. Data penelitian akhirnya akan berupa deskriptif naratif. Selanjutnya peneliti akan melakukan cek uji keabsahan data agar data yang dihasilkan bisa di pertanggungjawabkan keabsahan datanya.⁵⁴

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan yang meliputi penyusunan hasil dari penelitian dari semua rangkaian dalam penelitian. Setelah itu peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing agar mendapatkan masukan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan tertata. Penulisan dalam laporan ini dihasilkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan juga dokumentasi. Tahap penulisan laporan ini akan dihasilkan dalam bentuk skripsi.⁵⁵

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm178.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*